

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan film animasi “monyet yang serakah” ini maka dapat diraih beberapa kesimpulan :

Pembuatan film kartun 2 D ini terdiri dari 3 tahap. Tahap pertama adalah tahap Pra produksi yaitu menyiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan film ini sesuai rencana. Tahap kedua adalah tahap produksi, pada tahap inilah pembuatan film kartun 2D yang sebenarnya berlangsung. Tahap yang terakhir adalah pasca produksi, semua file 2D dan file audio disatukan sesuai storyboard

Penulis menggunakan metode *limited cut animation*, sehingga proses produksisebuah animasi kartun akan menjadi lebih efektif dan lebih cepat pengerjaannya. Hal ini dikarenakan telah dibuat bagia-bagian karakternya terlebih dahulu misalnya pada bagian mulut. Jadi untuk adegan percakapan sudah memiliki bagian yang akan ditampilkan. Tidak perlu menggambar bagian baru lagi. Sedangkan dengan metode *unlimited animation* sebagian besar bagian dari gambar sehingga akan memakan waktu yang lama dalam proses produksinya.

Pembuatan film kartun 2D dengan menggunakan Adobe Collection CS4 ini cukup efektif karena program aplikasi ini memiliki daya render yang baik, cepat dan kualitas gambar yang dihasilkan cukup bagus, sehingga mampu menghasilkan film animasi dengan kualitas grafis yang baik.

Semakin banyak gambar yang dihasilkan maka gerakan yang dihasilkan dalam menganimasikan film kartun akan semakin menarik. Factor ini yang

mempengaruhi kualitas daripada film animasi adalah keahlian, kesabaran dan keahlian animator itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan di atas, dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca, saran yang ingin disampaikan sebagai berikut :

1. Dalam membuat animasi, baik itu 2D ataupun 3D jangan hanya focus terhadap software utama, untuk menghasilkan kualitas animasi yang diharapkan, kombinasi beberapa teknik software yang dimiliki.
2. Ide cerita harus bias lebih luas dan menarik, tidak hanya terfokus pada satu perkara, jika film ini mempunyai sasaran konsumen yang lebih luas.
3. Gambar yang dihasilkan untuk karakter diusahakan agar berbeda antara satu sama lain demi menghindari kesamaan wajah dari karakter itu sendiri.
4. Akan lebih baik apabila dikerjakan oleh kerja tim untuk hasil yang lebih baik lagi. Karena sangat diperlukan kemampuan orang lain untuk setiap bagian dalam proses pengerjaan film kartun animasi ini.
5. Sebaiknya memperbanyak bahan dan literatur sebagai baha referensi dalam pembuatan film animasi kartun ini.